

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut data dari BPS (Badan Pusat Statistik) pendapatan nasional Indonesia pada tahun 2017 mengalami pertumbuhan sebesar 6,35%, sementara pertumbuhan rata-rata pendapatan nasional periode 2011-2017 sebesar 9,1% per tahun¹, ini merupakan pertanda bahwa perekonomian Indonesia sedang berkembang salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah banyaknya Indonesia yang mulai berinvestasi di bidang saham.

Saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan. Dengan menerbitkan saham, memungkinkan perusahaan-perusahaan yang membutuhkan pendanaan jangka panjang untuk menjual kepentingan dalam bisnis saham dengan imbalan uang tunai. Ini merupakan salah satu metode utama untuk meningkatkan modal.²

Tempat dimana orang bisa membeli saham yaitu pasar modal. Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh perusahaan, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. pasar modal juga berfungsi sebagai lembaga perantara, karena berdasarkan pengertiannya pasar modal dapat diartikan sebagai pertemuan antara pihak yang

¹ Editor, "pendapatan nasional", dalam <http://www.bps.go.id/>. Diakses tanggal 18 februari 2018.

² Editor, "saham", dalam <http://id.m.wikipedia.org/wiki/saham/html>. Diakses tanggal 15 oktober 2018.

memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur yang lebih dari satu tahun seperti saham.³

Salah satu pasar modal di Indonesia yang terkenal yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang pertama kali diperkenalkan pada tanggal 12 Mei 2011. ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) adalah indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di bursa efek Indonesia (BEI). Salah satu perusahaan yang terdaftar di ISSI (Indeks Harga Saham Syariah) adalah PT. Indosat Tbk yang bergerak di bidang Telekomunikasi.

PT. Indosat Tbk adalah salah satu penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi terbesar yang ada di Indonesia. Perusahaan ini menawarkan saluran jaringan dan telekomunikasi untuk pengguna telepon genggam dengan pilihan prabayar maupun pascabayar dengan merk jual Matrix Ooredoo, Mentari Ooredoo, dan Im3 Ooredoo.

Agar suatu perusahaan bisa berjalan dengan baik maka dibutuhkan sebuah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, Biaya tersebut biasa disebut dengan beban. Beban adalah suatu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan, baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun pada saat yang akan datang. Biaya juga tidak bisa dihindari oleh setiap perusahaan.⁴

Salah satu beban yang harus dikeluarkan oleh perusahaan adalah beban tenaga kerja atau biasa juga disebut dengan beban karyawan untuk menjalankan

³ Adrian Sutedi, *Segi-Segi Hukum Pasar Modal*, Cetakan 1, (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 2009), Hlm. 2.

⁴ Mursyidi, *Akuntansi Beban*, cetakan 1, (Jakarta: PT Refika Aditama, 2007), Hlm. 14.

roda perusahaan baik dari segi operasional maupun non-operasional. Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada di dalam usia kerja maupun orang yang sudah mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun orang lain.

Pada setiap perusahaan terdapat *personnel Expense* (beban karyawan), bila dilihat dari definisi *personnel Expense* itu sendiri bisa di tarik kesimpulan bahwa *personnel Expense* adalah biaya yang di keluarkan oleh perusahaan untuk membayar tenaga kerja di perusahaan tersebut. *Personnel Expense* masuk kepada laporan keuangan perusahaan karena ini merupakan salah satu hal yang wajib perusahaan keluarkan agar kegiatan operasional perusahaan tetap berjalan. Selain *Personnel Expense* di dalam setiap perusahaan juga terdapat *Marketing Expense* atau biaya pemasaran.

Pemasaran dimulai dengan pemenuhan kebutuhan manusia yang kemudian berubah menjadi keinginan manusia. Proses dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginan manusia inilah yang menjadi konsep pemasaran seperti *product*, *price*, *place* dan *promotion*. Prinsip pemasaran agar kegiatan pemasaran dapat tercapai sesuai dengan kebutuhan dan keinginan manusia terutama pihak konsumen.

Sebuah perusahaan dalam mengeluarkan sebuah produk sebaiknya disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan konsumen. Dengan begitu maka produk dapat diterima dan mampu bersaing di pasaran, sehingga menjadikan konsumen memiliki banyak alternatif pilihan produk sebelum untuk membeli sebuah produk yang ditawarkan. Hal inilah yang menjadikan peran pemasaran begitu penting.

Salah satu aspek yang penting dalam sebuah perusahaan adalah pemasaran, perusahaan akan memberikan perhatian khusus dibidang pemasaran berupa *marketing Expense* (beban pemasaran) agar produk yang dimiliki perusahaan bisa diketahui oleh konsumen yang berdampak pada keinginan konsumen untuk membeli produk yang dimiliki perusahaan tersebut. Semakin banyak konsumen yang membeli produk sebuah perusahaan maka akan semakin meningkatkan pendapatan perusahaan tersebut.

Personnel Expense dan *Marketing Expense* itu termasuk dalam beban perusahaan. Beban (*expense*) adalah biaya yang telah terjadi yang dikurangkan dari penghasilan atau dibebankan pada periode yang bersangkutan dimana pengorbanan terjadi. Beban ini dapat berupa uang yang telah dikeluarkan, atau fasilitas/harta yang telah digunakan dalam rangka memperoleh pendapatan yang di perhitungkan atau diakui.⁵

Dalam melaksanakan setiap kegiatan perusahaan akan mengeluarkan sebuah pengorbanan yang biasa disebut beban. Perusahaan tidak bisa menghindar dari beban karena untuk mendapatkan sebuah keuntungan perusahaan harus melakukan sebuah pengorbanan. Di dalam beban perusahaan terdapat beban karyawan dan beban pemasaran.

Secara matematis, jika *Personnel Expense* mengalami kenaikan dan *Marketing Expense* mengalami kenaikan maka *Total Expense* akan mengalami kenaikan sebaliknya jika *Personnel Expense* mengalami penurunan dan *Marketing Expense* mengalami penurunan maka *Total Expense* akan mengalami penurunan.

⁵ Mursyidi, *Akuntansi Beban*, cetakan 1, (Jakarta: PT Refika Aditama, 2007), hlm. 14.

Table 1.1
Perkembangan *Personnel Expense*, *Marketing Expense* dan *Total Expense*
PT. Indosat Tbk. Periode 2008-2017
(Dalam Jutaan Rupiah)

Periode	<i>Personnel Expense</i> (Rp)		<i>Marketing Expense</i> (Rp)		<i>Total Expense</i> (Rp)		Ket.
2008	1.638.993		918.124		13.925.854		
2009	1.451.560	↓	816.934	↓	15.180.001	↑	
2010	1.411.244	↓	986.019	↑	16.322.571	↑	
2011	1.891.940	↑	1.023.698	↑	17.746.794	↑	
2012	1.427.194	↓	920.296	↓	19.228.789	↑	
2013	1.727.594	↑	893.574	↓	22.346.056	↑	
2014	1.712.518	↓	1.044.884	↑	23.412.169	↑	
2015	1.921.071	↑	1.236.679	↑	24.406.415	↑	
2016	2.114.754	↑	1.237.831	↑	25.244.071	↑	
2017	2.022.021	↓	1.282.788	↑	25.893.599	↑	

Sumber: Laporan keuangan PT. Indosat Tbk periode tahun 2008-2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas terdapat beberapa permasalahan bahwa *personnel Expense* dan *marketing Expense* mengalami fluktuasi setiap tahunnya, sedangkan *total expense* mengalami kenaikan setiap tahun. Terlihat bahwa *Personnel Expense* pada tahun 2008 sampai tahun 2017 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2008 sampai tahun 2010 mengalami penurunan, dan pada tahun 2011 mengalami kenaikan kemudian pada tahun 2012 mengalami penurunan lagi dan pada tahun 2013 mengalami kenaikan lagi, dan pada tahun 2014 mengalami penurunan selanjutnya pada tahun 2014 sampai dengan 2016 mengalami kenaikan dan pada tahun 2017 mengalami penurunan, jika di lihat dari deskripsi tentang *personnel Expense* dapat di simpulkan bahwa *personnel Expense* mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Pada *marketing Expense* juga mengalami fluktuasi dari tahun 2008 sampai tahun 2017. Pada tahun 2008 sampai tahun 2009 mengalami penurunan dan di tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 mengalami kenaikan, selanjutnya di tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 mengalami penurunan kemudian di tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 mengalami kenaikan secara terus menerus. *Marketing Expense* tidak sering mengalami fluktuasi seperti *personnel Expense*.

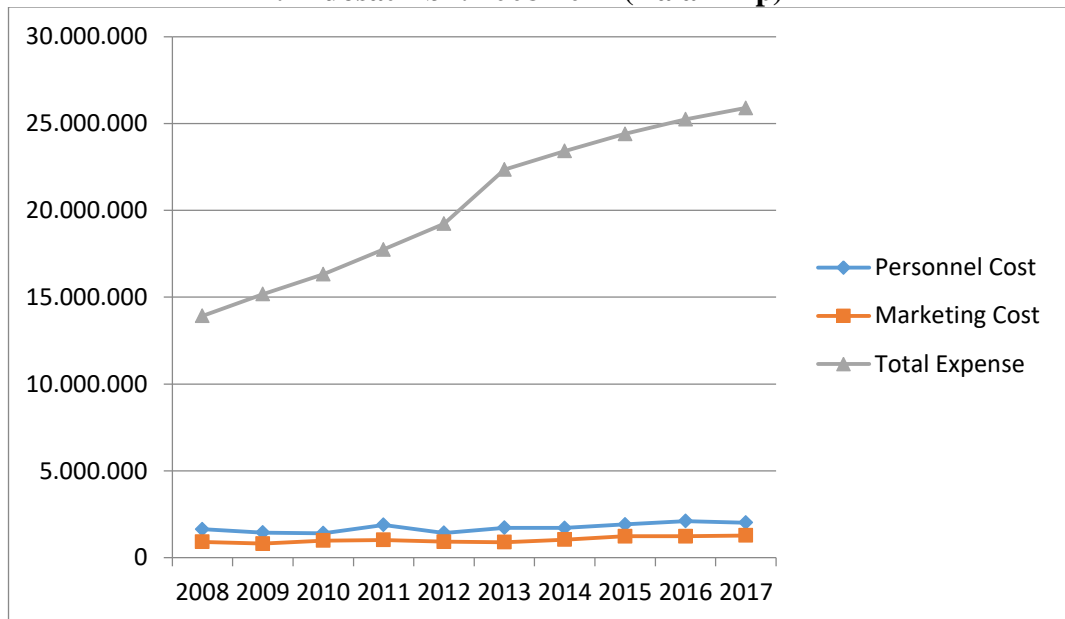
Pada *total expense* tidak seperti *personnel Expense* dan *marketing Expense* yang mengalami fluktuasi. *Total expense* mengalami kenaikan setiap tahunnya karena beban di pengaruhi oleh aspek ekonomi, jika di lihat dari aspek ekonomi yang semakin tahun semakin meningkat maka kebutuhan masyarakat juga meningkat dan berdampak pada beban perusahaan yang semakin meningkat mengikuti pertumbuhan ekonomi.

Pada *personnel Expense*, *marketing Expense* dan *total expense* ada beberapa tahun yang mengalami fluktuatif seperti pada tahun 2009 dan tahun 2010 mengalami fluktuatif kemudian di tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 mengalami fluktuatif dan pada tahun 2017 juga mengalami fluktuasi. Terdapat juga beberapa tahun yang tidak mengalami fluktuasi seperti tahun 2011, 2015 dan 2016.

Berdasarkan data yang telah di jelaskan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa *personnel Expense* dan *marketing Expense* bersifat sangat fluktuatif yaitu selalu mengalami kenaikan dan penurunan serta *total expense* yang setiap tahun semakin meningkat. Untuk dapat melihat dengan jelas sifat fluktuatif dari *personnel Expense* dan *marketing Expense* terhadap *total expense*

pada PT. Indosat Tbk., maka penulis menyajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut

Grafik 1.1
Perkembangan *Personnel Expense* dan *marketing Expense* Terhadap Total Expense
PT. Indosat Tbk. 2008-2017 (Dalam Rp)



Sumber: Laporan keuangan PT. Indosat Tbk periode tahun 2008-2017 (data diolah)

Personnel Expense dan *marketing Expense* merupakan bagian dari *expense* dan termasuk kedalam *total expense* yang berpengaruh kepada kegiatan operasional perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa *expense* menjadi hal yang penting untuk berjalannya kegiatan operasional perusahaan karena pendapatan akan diperoleh jika perusahaan tersebut sudah mengeluarkan sebuah beban.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penulisan mengenai pengaruh *personnel Expense* dan *marketing Expense* terhadap *total expense* di PT. Indosat Tbk. maka dari itu penulis

mengkaji lebih lanjut permasalahan ini dalam sebuah penulisan dengan judul ***Pengaruh Personnel Expense dan Marketing Expense Terhadap Total Expense Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah di PT. Indosat Tbk pada Periode 2008-2017.***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah penulisan bahwa adanya pengaruh *personnel Expense* dan *marketing Expense* terhadap *total expense*. Sehingga dari identifikasi masalah tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *personnel Expense* terhadap *total expense* pada PT. Indosat Tbk Periode 2008-2017 secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh *marketing Expense* terhadap *total expense* pada PT. Indosat Tbk Periode 2008-2017 secara parsial?
3. Bagaimana pengaruh *personnel Expense* dan *marketing Expense* terhadap *total expense* pada PT. Indosat Tbk Periode 2008-2017 secara simultan?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *personnel Expense* secara parsial terhadap *total expense* pada PT. Indosat Tbk Periode 2008-2017.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *marketing Expense* secara parsial terhadap *total expense* pada PT. Indosat Tbk Periode 2008-2017.

3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *personnel Expense* dan *marketing Expense* secara simultan terhadap *total expense* pada PT. Indosat Tbk Periode 2008-2017.

D. Kegunaan Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan, maka penulisan diharapkan dapat berguna bagi penulis dan pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bagi penulis tujuan dilakukan penulisan ini sebagai media pengembangan dan aplikasi ilmu pengetahuan, menambah wawasan tentang *personnel expense* dan *marketing expense* serta pengaruhnya terhadap *total expense* yang didapat di bangku kuliah sekaligus memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman;
 - b. Bagi akademisi di perguruan tinggi, hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik, referensi serta kepustakaan yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademika.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi perusahaan, penulisan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi perusahaan khususnya mengenai *personnel expense* dan *marketing expense* sehingga dapat dijadikan sebagai informasi untuk perusahaan dimasa yang akan datang.

- b. Bagi para investor, penulisan ini diharapkan sebagai sumber informasi dan sebagai bahan masukan bagi perusahaan terkait agar dapat menjadi perusahaan yang lebih berkembang.
- c. Bagi penulis, penulisan ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

